

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir laporan penelitian ini akan dibahas dua hal yaitu simpulan dan saran. Simpulan merupakan inti dari penelitian secara umum dan juga temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, sedangkan saran berupa hal-hal yang dapat dilakukan berkenaan dengan hasil penelitian berdasarkan tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Seperti yang telah disampaikan pada Bab I, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang lebih rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pengajaran (*instructional design*) model pembelajaran kolaboratif dalam mata kuliah *Reading* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa?
2. Bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran kolaboratif dalam mata kuliah *Reading* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis?
3. Bagaimana evaluasi dalam model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah *Reading*?

A. Simpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini berupaya untuk menyajikan data dan fakta serta hasil dari implementasi model Pembelajaran Kolaboratif dalam mata kuliah *Reading* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hasil penelitian yang didapat, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan kurikulum untuk memberikan upaya membantu mahasiswa memperoleh kemampuan berpikir kritis. Implementasi model Pembelajaran Kolaboratif dilakukan untuk mendapatkan model pembelajaran yang dapat menunjang pemerolehan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan analisa hasil dari penelitian, maka dapat diyakinkan

bahwa model kolaboratif dapat diterapkan dalam mata kuliah reading sehingga merubah perspektif mahasiswa terhadap mata kuliah reading yang sebelumnya dipandang sebagai kemampuan pasif menjadi kemampuan aktif dan komunikatif.

1. Rancangan pengajaran (*instructional design*) model pembelajaran kolaboratif dalam mata kuliah *Reading* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hal ini ditunjukkan bahwa rancangan pembelajaran (*instructional designs*) telah sesuai dengan RPS dan kurikulum D3 Program Studi Bahasa Inggris POLBAN. Merujuk kepada tujuan umum dari pengajaran membaca kritis, tujuan pembelajaran yang dalam rancangan pengajaran (*Instructional Design*) dalam penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisa argumen untuk sampai pada suatu kesimpulan. Dalam hal ini, *objectives* pengajaran telah sesuai yaitu mengidentifikasi argumen dalam bacaan sehingga dapat mengungkapkan argumen dari pendapatnya. Rancangan Model Pembelajaran Kolaboratif di kembangkan dalam tiga versi. Ketiga rancangan pengajaran ini diimplementasikan dan data serta hasil analisa data di akhir penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga rancangan pengajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Namun, bila dibandingkan maka rancangan kedua lebih efektif dan menunjukkan hasil yang lebih signifikan. Dalam ketiga rancangan tersebut sumber, materi belajar dan juga cara atau strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Proses pelaksanaan model pembelajaran kolaboratif dalam mata kuliah *Reading* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Ini artinya Model Pembelajaran Kolaboratif dapat diimplementasikan pada mata kuliah *Reading* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hal ini diketahui dari hasil analisa umpan balik tentang proses dalam implementasi pembelajaran kolaboratif dan hasil tes diakhir setiap pembelajaran, Namun demikian dari hasil analisa data kuantitatif terhadap hasil tes mahasiswa menunjukkan bahwa

model pembelajaran kolaboratif pada rancangan pembelajaran kedua memperlihatkan hasil yang lebih signifikan. Dalam *Instructional Design* kedua, anggota kelompok ditentukan oleh pengajar secara heterogen baik dari keaktifan maupun kemampuan kognitif mahasiswa.

3. Evaluasi yang digunakan dalam mengukur keberhasilan model pembelajaran kolaboratif pada mata kuliah *Reading* adalah serangkaian pertanyaan yang sudah dikembangkan oleh para ahli dalam pembelajaran membaca kritis. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan kualitas jawaban yang lebih menunjukkan kemampuan berpikir kritis. Jawaban secara umum, kemampuan berpikir kritis mahasiswa meningkat setelah mendapatkan pembelajaran *Reading* dengan penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif dari *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) menjadi *High Order Thinking Skills* (HOTS) khususnya tingkat analisis.

B. Rekomendasi

Model Pembelajaran Kolaboratif dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kolaborasi dan berpikir kritis pada mahasiswa. Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diajukan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak yaitu: Program Studi D3 Bahasa Inggris Polban, Pengajar/Dosen, dan Peneliti.

1. Untuk Program Studi D3 Bahasa Inggris POLBAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam *Reading*. Maka dari itu, model pembelajaran ini dapat dilanjutkan penggunaannya dalam program pengajaran mata kuliah *Reading*. Model Pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan penggunaannya pada Kurikulum Perguruan Tinggi. Sementara tujuan-tujuan pembelajaran dalam kurikulum program studi Bahasa Inggris telah selayaknya difokuskan kepada pemerolehan kemampuan berpikir tingkat tinggi HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam tahapan kognitif

Bloom. Dalam hal ini tim pengembang kurikulum hendaknya melakukan; a) analisa terhadap kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki dengan kompetensi yang dibutuhkan; b) memenuhi kesenjangan untuk memenuhi kebutuhan dengan menetapkan kompetensi; c) menentukan capaian pembelajaran setiap mata kuliah dengan merujuk ke level 5 untuk lulusan D3; d) merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan menganalisa sudah merupakan salah satu dari komponen HOTS dalam hierarki taksonomi Bloom.

2. Untuk Pengajar/Dosen

Bagi dosen, model pembelajaran kolaboratif dapat menjadi alternatif atau pilihan yang layak dipertimbangkan untuk diaplikasikan dalam pengajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Model pembelajaran Kolaboratif ini pun dapat dikembangkan dan dimodifikasi disesuaikan dengan materi, karakteristik mahasiswa dan kemampuan pengampu dalam manajemen kelas. Secara rinci, rekomendasi dipaparkan seperti dibawah ini.

a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Reading* dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif membuat mahasiswa lebih antusias. sangat disarankan pada tingkat mahasiswa. *Reading* tidak selamanya bersifat individual, cara pandang penulis terhadap teks dapat analisa dengan mengidentifikasi argumen sehingga pembaca dapat membuat kesimpulan yang tepat. Hal ini baik dilakukan untuk menjadikan mahasiswa kritis terhadap masalah masalah sosial. Dalam hal ini, dosen hendaknya menyadari dan memahami perspektif bahwa membaca merupakan komunikasi dua arah antara penulis dan pembaca.

b. Dalam persiapannya, rancangan pengajaran (*Instructional Design*) dengan menggunakan Model Pembelajaran Kolaboratif dalam mata kuliah Reading, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Pengajar hendaknya mempersiapkan mater yang sejalan dengan pengetahuan dan keterampilannya.

c. Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif pada setiap mata kuliah perlu adanya perhatian lebih pada setiap langkah-langkah pembelajaran yang nantinya

dapat meningkatkan berpikir kritis pada mahasiswa. Selain itu, pengajar hendaknya menentukan anggota dari sebuah kelompok dengan cermat, dan membuat suasana kelas dengan suasana tempat duduk yang berubah membentuk lingkaran sesuai dengan kenyamanan mereka.

d. Perlu diadakan diskusi untuk pengembangan cara mengevaluasi mahasiswa agar tingkat berpikir kritis dengan menggunakan pendekatan Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi lebih meningkat dari LOTS menjadi HOTS ke level yang lebih tinggi lagi.

3. Untuk Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hendaknya di tindak lanjuti dengan cakupan wilayah dan jumlah mahasiswa yang berbeda untuk dapat mengembangkan model pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan *Higher Order Thinking Skills* mahasiswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian secara komprehensif dalam mengembangkan alat evaluasi pada *critical reading* agar sesuai dengan konteks pengajaran *Reading* di Perguruan Tinggi yang ada Indonesia.